

Pemilihan Lokasi Usaha Bidang Jasa Yang Baik Dengan Menggunakan Metode Transportasi

Bagas Prakoso Aji¹, Jamaaluddin Jamaaluddin¹

¹ Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Indonesia
bagasprakosoaji98@gmail.com

Abstract, manajemen industri sangat penting untuk bekal pengetahuan. Paper ini akan membahas antara manajemen industry dan juga memulai usaha. Yang memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana manajemen yang baik di sector perindustrian, setiap pelaku usaha pasti memiliki manajemen untuk mengatur semua yang ada, karena manajemen selalu berkaitan satu sama lain. Semua orang pasti memiliki jiwa berwira usaha, hanya saja yang membedakan mereka adalah passion dalam memilih usaha.

keywords : *manajemen, industry, jasa*

A. PENDAHULUAN

Wirausaha adalah orang yang pandai dan memiliki bakat dalam mengenali produk baru, bisa menentukan bagaimana cara memproduksi barang baru, menyusun sebagaimana untuk melaksanakan produk baru, mengatur biaya operasi dan cara memasarkan produk. Dalam berwirausaha, sifat relatif bisa disebut untuk kekayaan. Ia hanya merupakan produk bawaan (by-product) dari sebuah usaha yang berorientasi dari sebuah prestasi. Prestasi kerja manusia yang ingin mengaktualisasikan diri dalam suatu kehidupan mandiri menurut (Ir. Jamaluddin, 2017), wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut creative destruction untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Menjadi wirausaha harus memiliki kreativitas yang baik, Karena hal tersebut akan membuat inovasi-inovasi baru dalam berwirausaha.

Handoko (2000) menyatakan bahwa kesalahan-kesalahan di dalam pemilihan lokasi untuk membangun atau mendirikan harus diminimalkan sehingga industry atau usaha yang didirikan tersebut dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Dalam kondisi saat ini harus mampu menghadapi era globalisasi dunia. Dengan kondisi seperti globalisasi dan perdagangan bebas yang di buka oleh pemerintah, bentuk persaingan dalam usaha bukan hanya milik pengusaha dalam negeri saja melainkan juga pengusaha dari luar negeri juga ikut memasarkan barang dagangan mereka. Untuk itu, para pemilik usaha harus menyiapkan usahanya secara menyeluruh agar dapat bersaing dengan pengusaha yang berasal dari luar negeri. Banyak factor yang bisa memengaruhi perusahaan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan dari dalam negeri maupun luar negeri.

Salah satu factor yang dapat memengaruhi dalam berwirausaha adalah memilih lokasi atau tempat usaha. Karena pemilihan lokasi atau tempat usaha adalah factor terpenting dalam meraih kesuksesan berwirausaha. Lokasi usaha yang strategis sangatlah berdampak dalam memengaruhi produk dan jasa yang ditawarkan. Semakin strategis lokasi yang dipilih sangatlah berdampak pada tingkat penjualan usaha tersebut, semakin tinggi angka penjualan produk yang di jual semakin berpengaruh pada tingkat kesuksesan suatu perusahaan. Tetapi sebaliknya, jika lokasi usaha yang dipilih tidaklah strategis, maka akan berpengaruh pada barang dan jasa yang ditawarkan. Semakin sedikitnya angka penjualan. Jadi, sebagai seorang wirausaha harus pintar dalam memilih lokasi usaha mereka untuk bisa menjual barang dan jasa yang mereka miliki.

Berikutnya, pemilik usaha harus memiliki pemikiran luas, bukan hanya pengusaha yang hanya memiliki inovasi dan motivasi semata untuk mendirikan usaha, melainkan harus melihat aspek yang ada dalam mendirikan usaha, lokasi dan pemasaran adalah salah satu yang harus di kedepankan. Pemilik usaha juga harus bisa menentukan metode pemasaran yang tepat dalam berwirausaha. Banyak metode yang bisa dipilih oleh pengusaha, tergantung dengan usaha yang dijalani. Metode penjualan, pemasaran, dan perhitungan harus tepat dilakukan dalam sebuah usaha.

Untuk itu, biaya pengiriman dan juga waktu yang efisien sangatlah penting dalam bidang jasa, menggunakan metode transportasi sangatlah bagus, Karena berhubungan dengan pemilihan tempat yang cocok untuk mengatur keefisien kerja.

B. PEMBAHASAN

Lokasi usaha adalah akses, visibilitas, lingkungan, dan tempat parkir, sementara factor lain yang dianggap penting bagi pemilik usaha adalah persaingan. Pada penerapannya di dunia nyata, factor yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi untuk suatu usaha dengan usaha lain berbeda dengan teori-teori yang dikemukakan oleh pencetus teori lokasi. Karena semua bergantung dengan usaha yang dijalankan oleh pengusaha masing-masing. Dengan berjalannya waktu, kebutuhan akan semakin tinggi sedangkan persaingan antar usaha semakin ketat.

Ada 7 faktor yang memengaruhi yaitu tenaga kerja, akses, fasilitas, pasar, energy, persaingan dan peraturan pemerintah yang dijadikan subvariabel menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi usaha jasa yang ada.

Jasa adalah proses terdiri atas serangkaian aktivitas ekonomi yang mempunyai sejumlah elemen (nilai, manfaat) intangible yang berkaitan dengannya, yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

Oleh Karena itu, pengusaha penyedia jasa harus memperhatikan akan lokasi usaha yang bagus demi memperhatikan jasa yang dia pasarkan, menjangkau mangsa pasar yang ada demi konsumen yang akan memakai jasa dari perusahaan mereka. Sangatlah penting dalam memperhatikan factor yang ada demi meningkatkan kualitas perusahaan dan menjaga akan pasar yang sudah mereka miliki.

Pemilik usaha jasa sangatlah harus memerhatikan akan kualitas SDM (sumber daya manusia) mereka demi kenyamanan konsumen yang akan memakai jasa perusahaan, setiap perusahaan memiliki kualitas masing-masing karena mangsa pasar yang mereka tuju berbeda.

Metode transportasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengatur distribusi dari sumber-sumber yang menyediakan produk-produk yang sama di tempat-tempat yang membutuhkan secara optimal. Alokasi produk ini harus diatur sedemikian rupa karena terdapat perbedaan biaya transportasi (alokasi) dari suatu sumber ke beberapa tujuan yang berbeda-beda dan beberapa sumber ke suatu tujuan juga berbeda-beda.

Para pengusaha bersaing ketat dalam mencari perhatian konsumen untuk memilih lokasi yang strategis demi mendukung kelancaran dalam membuka usaha. Seiring berjalannya waktu, banyaknya pesaing, memilih metode yang tepat guna membantu perusahaan memperoleh hasil atau keuntungan yang baik dalam usahanya. Metode

transprtasi merupakan system pendukung yang sesuai dalam menentukan lokasi usaha yang sesuai dengan keinginan keonsumen.

C. REFERENSI

- [1] A. T. Hanggita, “Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada UMKM Di Kecamatan Paciran,” vol. 8, no. 2, pp. 167–176, 2018, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [2] J. Jamaaluddin, “Buku Ajar Kewirausahaan,” vol. 1, no. 1, pp. 1–162, 2017.